

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Hubungan Indonesia dengan Uni Eropa telah lama terjalin sejak tahun 1967, dimana pada saat Indonesia menjadi anggota ASEAN, ketika Uni Eropa masih dalam *European Economic Community*. Hubungan Indonesia dengan Uni Eropa berlanjut pada tahun 2004 di Jakarta. Kedua belah pihak menyatakan bahwa keduanya memiliki agenda yang sama yaitu demokrasi, HAM, lingkungan hidup, pemerintahan yang baik, dan anti terorisme. Indonesia dan Uni Eropa berkomitmen dalam kesepakatan hubungan kerjasama ekonomi dan juga perdagangan internasional (ekspor-impor), investasi, dan pemberian pinjaman.

Hubungan Indonesia dengan Uni Eropa telah masuk dalam babak baru dimana terbentuknya suatu forum internasional yaitu ASEM (Asia Eropa Meeting). Kawasan Eropa yang tergabung dalam *Europe Community (EC)* melakukan kerjasama dengan negara-negara di kawasan Asia sebelum dilanda krisis tahun 1997.

*Asia Europe Meeting (ASEM)* merupakan sebuah forum antar pemerintah yang didirikan pada tahun 1996 untuk mendorong dialog dan kerjasama antara Asia dan Eropa. Saat ini *Asia-Europe Meeting (ASEM)* terdiri dari 53 partner yaitu 30 Negara Eropa dan 21 Negara yang berada di wilayah Asia. Pembahasan ASEM meliputi masalah-masalah politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan, juga

saling menghormati proses kerjasama. ASEM memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan stabilitas politik dan keamanan di kedua kawasan.

Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dengan Eropa melalui kerangka ASEM berdampak positif bagi Indonesia. Kerjasama di bidang ekonomi ini telah membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan sektor Ekspor ke negara Eropa. Melalui ASEM, Trade Facilitation Action Plan merupakan salah satu program yang dimiliki oleh ASEM untuk memperlancar perdagangan dan investasi bagi kawasan Eropa dan Asia terutama untuk Indonesia-Eropa tersendiri. Kerjasama ekonomi Indonesia dan Eropa dapat diatur berdasarkan bidang-bidang prioritas kerjasama dalam TFAP yang antara lain: prosedur ke pabean, standar, testing, sertifikasi, peraturan akreditasi dan teknik, hak-hak milik intelektual, mobilitas kalangan bisnis dan kegiatan perdagangan lainnya.

Selain membentuk TFAP, ASEM juga berperan penting dengan menjadi sarana bagi Indonesia dan Eropa dalam mengatasi hambatan kerjasama perdagangan. Berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia dalam kerjasama ekonomi dengan Eropa begitu banyak. Namun dengan hadirnya ASEM, tantangan tersebut dengan mudah diatasi. Begitu juga dengan Eropa, beberapa tantangan yang dihadapi Eropa dapat teratasi dengan mudah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ASEM memberi keuntungan bagi Indonesia-Eropa melalui kontribusinya dengan membentuk beberapa forum, terutama dalam bidang ekonomi, dan keuntungannya adalah adanya transparansi dari persoalan-persoalan ataupun kendala-kendala yang dihadapi oleh kedua kawasan tersebut. Apabila dilihat dari keuntungannya ASEM dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kerjasama ekonomi antara Indonesia-Eropa. Selain itu dengan adanya ASEM dapat membuka “mata” negara-negara Eropa terhadap Indonesia dan Indonesia pun dapat merasa aman untuk membangun hubungan dengan Eropa.



Filename: Document7  
Folder:  
Template: /Users/metripangestika/Library/Group  
Containers/UBF8T346G9.Office/User  
Content.localized/Templates.localized/Normal.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: Microsoft Office User  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 5/8/17 5:49:00 PM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 5/8/17 5:50:00 PM  
Last Saved By: Microsoft Office User  
Total Editing Time: 1 Minute  
Last Printed On: 5/8/17 5:50:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 4  
Number of Words: 417  
Number of Characters: 2,780 (approx.)